

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada pengaruh rasio ketergantungan penduduk (*dependency ratio*), tenaga kerja dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2005-2017. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian R-squared dalam penelitian ini adalah 0.823 yang menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 82,3% dipengaruhi oleh variabel *dependency ratio*, tenaga kerja dan indeks pembangunan manusia. Sedangkan 17,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
2. Hasil pengujian secara simultan yaitu dengan melakukan uji-F. Dari hasil regresi terlihat bahwa F-hitung (13,938) > F-tabel (3,86). Ini artinya ada pengaruh secara signifikan antara *dependency ratio*, tenaga kerja dan indeks pembangunan manusia secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Hasil pengujian secara parsial yaitu dengan melakukan uji-t. Dari hasil dapat dilihat bahwa rasio ketergantungan penduduk atau *dependency ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Kabupaten Lima Puluh Kota. Dengan nilai koefisien (-0,006) dan nilai t hitung (-1,240) < (2,26216).
4. Hasil pengujian secara parsial yaitu dengan melakukan uji-t. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Kabupaten Lima Puluh Kota. Dengan nilai koefisien 1,993 dan nilai t-hitung (5,033) < t-tabel (2,26216).

5. Hasil pengujian secara parsial yaitu dengan melakukan uji-t. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Kabupaten Lima Puluh Kota. Dengan nilai koefisien -0,014 dan nilai t-hitung (-1,879) > t-tabel (2,26216).

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diajukan beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan bagi pengambilan kebijakan, saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pada rasio ketergantungan penduduk atau *dependency ratio* sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan dan perlu menggalakkan penundaan usia perkawinan yang merupakan suatu program kebijakan Keluarga Berencana (KB) yang penting dalam upaya penurunan fertilitas. Dengan begitu beban ketergantungan masyarakat akan lebih berkurang.
2. Pada tenaga kerja pemerintah lebih memperhatikan jumlah tenaga kerja dimana banyak juga anak – anak yang usia sekolah sudah bekerja karena sudah putus sekolah. Disamping itu sebaiknya pemerintah memberikan perhatian yang lebih serius khususnya yang berkaitan dengan kewirausahaan. Untuk mendorong masyarakat agar ikut menggiatkan berwirausaha, pemerintah dapat memberikan bantuan berupa fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk memulai sebuah usaha yang dapat berupa bantuan keuangan seperti kredit usaha maupun non-keuangan seperti kemudahan administrasi dalam pengurusan izin usaha.
3. Pada indeks pembangunan manusia sebaiknya pemerintah lebih meningkatkan lagi indikator pada indeks pembangunan manusia yaitu seperti meningkatkan kebersihan di setiap daerah serta memberikan bantuan pemeriksaan gratis bagi masyarakat yang tidak mampu, lalu membantu setiap sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan

menambah fasilitas sekolah agar murid nyaman disekolah dan pada penegeluaran perkapita lebih meningkatkan daya masyarakat dengan meningkatkan hasil mutu produksi.

4. Pada pertumbuhan ekonomi sebaiknya pemerintah juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tersebut yaitu seperti meningkatkan modal, meningkatkan informasi, komunikasi dan teknologi yang lebih canggih lagi dan masih banyak yang lainnya. Agar dengan berkembangnya pertumbuhan ekonomi dapat memperbaiki keadaan ekonomi di daerah Kabupaten Lima Puluh kota.

5. Penelitian ini masih terbatas pada tahapan melihat pengaruh rasio ketergantungan penduduk, tenaga kerja dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lima Puluh Kota.

6. Bagi pemerintah yaitu lebih melihat lagi pengaruh rasio ketergantungan penduduk, tenaga kerja dan indek pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi. Karena dengan adanya penurunan rasio ketergantungan penduduk, lalu tenaga kerja yang meningkat bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta indeks pembangunan manusia juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lima Puluh Kota.

7. Bagi peneliti lain yaitu apabila meneliti fakor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi maka akan lebih baik lagi dari yang sudah saya lakukan.

